

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inquiry dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.¹

Proses pembelajaran IPA membutuhkan keaktifan siswa untuk menunjang keberhasilan belajar siswa, karena jika dilihat ketuntasan belajar IPA siswa kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan pada tahun pelajaran 2010/2011 hanya berkisar 45 % dari jumlah seluruh siswa. Tingkat ketuntasan rendah ini banyak diakibatkan oleh pembelajaran IPA di kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan yang masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa hanya mampu menghafal materi tanpa mengetahui dan memahami isi materi, ketika hafalannya sudah hilang maka mereka akan susah menjawab masalah yang diberikan guru.

Menghadapi masalah tersebut sebagai guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut yang pada prinsipnya bahan pelajaran dapat disajikan secara menarik sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar anak didik. Motivasi berhubungan erat dengan emosi, minat dan kebutuhan anak didik. Motivasi intrinsik yang berarti dorongan rasa ingin tahu, keinginan mencoba dan sikap mandiri anak didik dapat dijadikan

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB, hlm. 417

landasan bagi pendidik untuk menentukan pola motivasi ekstrinsik, sehingga tujuan pembelajaran efektif. Dengan demikian dibutuhkan keterlibatan intelek-emosional anak didik dalam proses interaksi edukatif. Guru diharapkan mampu mengelola motivasi dengan menerapkan aktivitas anak didik, yaitu belajar sambil melakukan (*learning by doing*).²

Salah bentuk metode pembelajaran yang bisa menciptakan keaktifan siswa dalam rangka meningkat hasil belajar siswa adalah menerapkan metode *team quiz* (kuis kelompok). Metode *team quiz* adalah metode pembelajaran *team quiz* adalah metode yang mengajak siswa untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam menjawab kuis dengan suasana yang menyenangkan.³

Tujuan penerapan metode teknik *team quiz* ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.⁴

berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan tahun pelajaran 2011/2012 pada pelajaran IPA materi makanan hewan melalui penerapan metode *team quiz*

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini akan peneliti batasi pada:

1. Pelaksanaan metode *team quiz* pada mata pelajaran IPA materi Makanan Hewan di kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan
2. Prestasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan pada mata pelajaran IPA materi Makanan Hewan ketika menerapkan metode *team quiz*

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2000), hlm.186

³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 54

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 87

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah :

1. Bagaimanakah penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran IPA materi Makanan Hewan di kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan pada mata pelajaran IPA materi Makanan Hewan setelah penerapan metode *team quiz*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *team quiz* pada mata pelajaran IPA materi Makanan Hewan di kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MI YATPI Latak Godong Grobogan pada mata pelajaran IPA materi Makanan Hewan setelah penerapan metode *team quiz*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori metode *team quiz* pada pembelajaran IPA

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran IPA.

2) Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat termotivasi dalam proses pembelajaran IPA.

3) Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *team quiz*.